

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI TABLET FE DI DESA WIRUN MOJOLABAN

Sri Handayani, Ernawati

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: srihandayani7800@gmail.com

Abstrak

Tablet fe merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Tablet Tambah Darah diberikan kepada ibu hamil untuk menanggulangi anemia gizi besi. Bagi wanita usia subur Tablet Tambah Darah diberikan sebanyak satu kali sehari selama haid dan untuk ibu hamil Tablet Tambah Darah diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet untuk mencegah anemia gizi besi selama masa kehamilan yang berfungsi sebagai pembentuk hemoglobin (Hb) dalam darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe di desa Wirun Mojolaban. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen. Penelitian eksperimen ini diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Metode Konseptual penelitian ini dengan menggunakan *One – Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah 38 ibu hamil di desa Wirun. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel. Dalam penelitian ini analisa bivariat untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tablet Fe Di Desa Wirun Mojolaban. Analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Data dianalisis dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video mengenai tablet fe terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe di Desa Wirun Mojolaban.

Kata kunci: pendidikan kesehatan dengan media video, tablet fe, tingkat pengetahuan

Abstract

Fe tablets are mineral tablets needed by the body for the formation of red blood cells or hemoglobin. Blood Add Tablets are given to pregnant women to overcome iron nutrition anemia. For women of childbearing age, Blood Add Tablets are given once a day during menstruation and for pregnant women Blood Add Tablets are given every day during pregnancy or at least 90 tablets to prevent iron nutrition anemia during pregnancy which functions as a hemoglobin (Hb) in the blood. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of pregnant women about fe tablets in Wirun Mojolaban village. This study used a pre-experimental method. This experimental research is defined as the most complete quantitative research approach, meaning that it meets all the requirements to test causal relationships. This research conceptual method uses *One – Group Pretest-Posttest Design*. The sample of this study was 38 pregnant women in Wirun village. The instrument used is a questionnaire. This research data is analyzed using analytical statistics to report research results either in the form of frequency distribution or percentage (%) in each item or variable. In this study, bivariate analysis to determine the effect of health education with video media on increasing knowledge of pregnant women about Fe tablets in Wirun Mojolaban Village. Bivariate analysis uses a non-parametric test, namely the *Wilcoxon Signed Rank Test*. The data were analyzed with the help

of the *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) program. The conclusion of this study is the influence of health education with video media about FE tablets on increasing the knowledge of pregnant women about FE tablets in Wirun Village Mojolaban.

Keywords: health education with video media, fe tablets, knowledge level

PENDAHULUAN

Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Sedangkan *center of disease control and prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL para trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan. Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (menurut Kemenkes RI tahun 2019).

Pada tahun 2021 jumlah ibu hamil 98, ibu hamil dengan anemia 8,75% di wilayah kerja Desa Wirun dengan cakupan pemberian tablet Fe sebesar 100%. Berdasarkan data ibu hamil mengalami anemia disebabkan karena defisiensi zat besi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen. Penelitian eksperimen ini diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Metode Konseptual penelitian ini dengan menggunakan *One – Group Pretest- Posttest Design* (Satu Kelompok Prates-Postes) pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil sejumlah 38 ibu hamil pada bulan Juni 2023. Penelitian ini dilakukan di Desa Wirun Mojolaban Sukoharjo Variabel Penelitian Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan kesehatan melalui media video. Uji validitas instrumen penelitian telah dilaksanakan pada ibu hamil di wilayah desa Demakan sejumlah 20 pernyataan dilakukan sebanyak 20 ibu hamil menunjukkan bahwa dari 20 pernyataan uji kuesioner didapati hasil valid semua. Analisis univariat pada penelitian ini yaitu untuk variabel independen dan variabel dependen (Notoatmojo, 2012). Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel. Dalam penelitian ini analisa bivariat untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tablet Fe Di Desa Wirun Mojolaban Analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Data dianalisis dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Karakteristik Reponden

Hasil penelitian disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
22-35 tahun	30	78,9
36-18 tahun	8	21,1
Total	38	100
Pendidikan		
SMP	8	21,1
SMA/SMK	21	55,3
D3	4	10,5
S1	5	13,1
Total	38	100
Pekerjaan		
Bekerja	22	57,9
Tidak	16	42,1
Total	38	100

Sumber : Data primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil yang berusia 22-35 tahun sejumlah 30 ibu hamil (78,9%), sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK sejumlah 21 ibu hamil (55,3%) dan sebagian responden bekerja sejumlah 22 ibu hamil (57,9%) .

Pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video

Pengetahuan	Kelompok			
	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Tinggi	16	42,1	36	94,7
Cukup	20	52,6	2	5,3
Kurang	2	5,3	0	0
Jumlah	38	100	38	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil yang telah memperoleh pendidikan kesehatan mengenai tablet fe pada hasil penilaian post tes berada pada tingkat pengetahuan tinggi.

2. Analisa bivariat

Uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilks didapatkan hasil .

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas

Pengetahuan	P value
Sebelum	0,232
Sesudah	0,000

Sumber: Data primer SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil uji normalitas pada pengetahuan sebelum dengan nilai p value = 0,235 ($\alpha > 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal. Pengetahuan sesudah didapatkan nilai p value = 0,000 ($\alpha < 0,05$), hal ini berarti data berdistribusi tidak normal, sehingga Analisa bivariat menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 4.4 Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe di desa Wirun Mojolaban.

Keterangan	Mean	Standar Deviasi	P value
Pre-Test	15,00	2,39	0,000
Post-Test	17,76	1,65	

Wilcoxon Signed Rank Test

Nilai mean pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui video sebesar 15,00 dengan standar deviasi sebesar 2,39 dan mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video menjadi 17,76 dengan standar deviasi sebesar 1,65. Hasil uji statistik menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai p value = 0,000, maka H1 diterima artinya pendidikan kesehatan melalui video berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe.

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

1. Umur

Hasil penelitian dari 38 responden berdasarkan distribusi menurut umur sebagian besar berumur 22-35 tahun sejumlah 30 responden (78,9%). Usia seorang perempuan dapat memengaruhi emosi selama kehamilan. Usia 20-35 tahun merupakan periode yang paling aman untuk melahirkan oleh karena fungsi alat reproduksi dalam keadaan optimal. Usia kurang dari 20 tahun masih dalam pertumbuhan, sehingga nutrisi banyak dipakai untuk pertumbuhan ibu. Hal ini mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin yang dapat meningkatkan angka mortalitas maupun morbiditas bayi Ibu hamil di atas usia 35 tahun cenderung mengalami anemia disebabkan karena pengaruh turunya cadangan zat besi dalam tubuh.

Pada kehamilan pertama pada wanita berusia di atas 35 tahun juga akan mempunyai risiko penyulit persalinan dan mulai terjadinya penurunan fungsi-fungsi organ reproduksi.

2. Pendidikan

Karakteristik pendidikan responden menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK yaitu sejumlah 21 responden (55,3%). Tingkat pendidikan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan menengah. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Pendidikan merupakan proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengetahuan, sehingga dalam pendidikan perlu dipertimbangkan usia (proses perkembangan klien) dan hubungan dengan proses belajar. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi. Persepsi seseorang tersebut dapat menentukan sikap dan tindakan yang akan dilakukan (Marmi, dkk, 2014)

3. Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di Desa Wirun adalah bekerja sehingga waktunya sangat terbatas untuk mendapatkan informasi tentang tablet fe, dengan menggunakan media video diharapkan lebih mudah dipahami dan dimengerti juga bisa diakses berulang ulang setiap kali ada waktu luang disela sela ibu hamil bekerja dan ibu hamil lebih tertarik untuk mempelajarinya.

5.2 Pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe sebelum dan sesudah diberikan pendidikan melalui video.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan Pendidikan kesehatan mengenai tablet fe melalui video didapatkan pengetahuan ibu hamil tingkat pengetahuan tinggi sejumlah 16 ibu hamil (42,1%), pengetahuan cukup sejumlah 20 ibu hamil (52,6%), pengetahuan kurang sejumlah 2 ibu hamil (5,3%). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: sosial ekonomi, budaya, sumber, pengalaman, pendidikan, kepercayaan (Notoatmodjo 2015) . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan mengenai tablet fe pada responden masih kurang baik karena responden tentu akan menjawab pertanyaan sesuai dengan yang mereka ketahui. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai tablet fe dengan video paling banyak mempunyai pengetahuan cukup 52,6 %. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tati Herawati (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan remaja masih tergolong cukup.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video mayoritas adalah tinggi yaitu sebanyak 36 responden (94,7%). Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video. Rini Hikmasari, Hesty Widyasih, & Niko Tesni Saputro. (2022) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pengetahuan dapat meningkat seiring dengan perilakunya dalam memperoleh pengetahuan tersebut. Pengetahuan yang sebelumnya sudah cukup baik, dapat ditingkatkan lagi dengan mempelajari lebih dalam terhadap suatu hal, hal tersebut dibuktikan dengan hasil post-test yang menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan video

5.3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe di Desa Wirun Mojolaban

Hasil penelitian menunjukkan rerata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan Kesehatan melalui video yaitu 15,00 dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video menjadi 17,76. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yaitu sebesar 2,76. Perubahan pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari pendidikan kesehatan melalui video.

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para ibu hamil secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga dirumah dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah ibu hamil maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh bidan atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program (Cheppy Riana).

Hasil ini didukung juga dengan nilai p value = 0,000 ($\alpha < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video tentang mengenai tablet fe pada ibu hamil di Desa Wirun Mojolaban.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Pre Eksperiment, sehingga belum mampu sepenuhnya memastikan efektivitas intervensi yang diberikan terhadap perubahan

pengetahuan, hanya menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding., menggunakan variabel tunggal yang hanya melihat pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden meliputi ibu hamil yang berusia 22-35 tahun sejumlah 30 ibu hamil (78,9%), sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK sejumlah 21 ibu hamil (55,3%) dan sebagian responden bekerja sejumlah 22 ibu hamil (57,9%)
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai tablet fe yaitu tingkat pengetahuan tinggi sejumlah 16 ibu hamil (42,1%), pengetahuan cukup sejumlah 20 ibu hamil (52,6%), pengetahuan kurang sejumlah 2 ibu hamil (5,3%). Pada penilaian pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video melalui post test didapatkan hasil yaitu tingkat pengetahuan tinggi sejumlah 36 ibu hamil (94,7%), pengetahuan cukup sejumlah 2 ibu hamil (5,3%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video mengenai tablet fe terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe di Desa Wirun Mojolaban dengan p value = 0,000

DAFTAR PUSTAKA

- Saifuddin. 2016. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Cetakan kedua, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, FKUI
- Manuaba, I.G.2014. *Ilmu Kebidanan, Kandungan dan Keluarga Berencana* . Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka
- CiptaPusdatin. 2018. *Riset Kesehatan Dasar tahun 2018*. Jakarta
- Saifuddin. 2016. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Cetakan kedua,

Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, FKUI

Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2018). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2018*.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/viewFile/3017/2510>

Marmi. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Astutik, R. Y. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rabania Hiksas, Rima Irwanda, Noroyono Wibowo. *Anemia Defisiensi Besi*. Persatuan Obstetri dan Gynekologi Indonesia. Jakarta; 2021: p.58-43

Rahmi , R.F (2019). Hubungan tingkat kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilam 28-31 minggu di Puskesmas Semanu. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Almatsier, S . 2014. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utana Jakarta